

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini permasalahan literasi merupakan salah satu masalah yang harus mendapat perhatian khusus oleh bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam beberapa decade terakhir ini, daya saing bangsa Indonesia ditengah bangsa-bangsa lain cenderung kurang berkompetisi.¹ Dalam dunia globalisasi ini, yang serba cepat dan selalu berubah-ubah sesuai zaman sehingga manusia juga berubah dari tata cara berpikirnya maupun dari tata cara pandangannya dalam hal agama, sehingga mencampuradukkan mazhab dapat terjadi, karena disebabkan oleh kurangnya memahami fiqih kontemporer pada saat itu.² Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Baroroh Al-Mubarak guru Fiqih di MAN 3 Nganjuk mengatakan bahwasanya masih kurangnya literasi pada peserta didik seperti kurangnya literasi membaca, literasi menulis pada siswa bahkan berfikir kritis mengenai isu-isu yang ada seperti hukum muamallah dan lain sebagainya.³

Siswa kurang mengutamakan aktivitas literasi dalam kesehariannya, ketika siswa memiliki waktu luang seperti jam kosong siswa belum mau menggunakan waktunya untuk membaca materi di buku. Siswa juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran maupun menulis atas kemauannya sendiri. Biasanya siswa baru membaca dan menulis ketika diperintahkan oleh guru.

¹ Muhammad Kharizmi, "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi", (*Jupendas*, Vol.2, No. 2, 2015), 12.

² Aslan, "Kajian Kurikulum Fiqih Pada Madrasah Aliyah Kabupaten Sambas Kalimantan Barat Pada Masyarakat Perbatasan", (*Jurnal Studi Islam*, Vol. 5, No. 2, 2018), 116.

³ Umi Baroroh Al-Mubarak, Guru Fiqih MAN 3 Nganjuk, Wawancara, Nganjuk, 10 Oktober 2022.

Belajar merupakan suatu hal yang wajib dilakukan bagi seorang siswa, karena dengan belajar seorang siswa mampu mengerti berbagai hal yang sama sekali belum dimengerti. Adapun kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa tidak terlepas dari kegiatan membaca. Baik dalam mengulang materi yang telah disampaikan, mempelajari materi yang belum dipahami, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Dengan kegiatan membaca manusia akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru, sehingga membaca mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap manusia. Dengan seringnya manusia membaca maka ilmunya akan semakin bertambah.⁴

Untuk mensukseskan proses kegiatan pembelajaran maka setiap guru harus memiliki kreativitas untuk menumbuhkan literasi bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik harus mampu sedemikian rupa menyajikan proses pendidikan yang efektif, efisien dan nyaman bagi peserta didiknya.⁵ Maka dari itu seorang guru harus mengembangkan kreativitasnya agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan aktif, efektif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan keterampilan dan mencari bahan ajar yang sesuai dengan peserta didik yang mampu memotivasi siswa dan menumbuhkan keteladanan bagi peserta didik.

Menurut Supriadi dalam kutipan Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dan berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda

⁴ Yurni Karim, "Upaya Meningkatkan Minat Baca", *DEIKSIS*, Vol. 06, No. 01, (Januari-April 2014), 44.

⁵ Fauzi dan Andit Triono, *Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan*, (Purwokerto: Rumah Kreatif Wadas Kelir, 2021), 20.

dengan apa yang telah ada.⁶ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Baroroh Al-Mubarak guru Fiqih MAN 3 Nganjuk, ada hal yang menarik dari kreativitas guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik, yaitu adanya pembiasaan membaca di awal kegiatan belajar mengajar, kemudian sebelum pelajaran dimulai siswa dikasi tugas untuk mencari referensi di internet mengenai materi yang akan dibahas dikelas kemudian diringkas dan ditulis dibuku tulis untuk dipelajari terlebih dahulu. Pada saat pembelajaran dimulai guru memberikan soal kepada peserta didik sebelum diterangkan untuk mengetahui apakah semalam sebelum pembelajaran sudah belajar atau belum.

Dalam pembelajaran fiqih guru merupakan salah satu faktor keberhasilan, oleh sebab itu seorang guru perlu memiliki pengetahuan dan saranan dalam menjalankan tugasnya.⁷ Pembelajaran fiqih adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih siswa agar mengerti tentang syari'at agama Islam.⁸ Pembelajaran fiqih sangat penting bagi peserta didik, dalam pembelajaran fiqih dapat membantu memahami para siswa agar mengerti dan paham tentang fiqih dan kaidah-kaidah fiqih serta unsur-unsur penting yang ada didalamnya, sehingga bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memahami semua materi-materi tersebut harus didukung dengan adanya literasi, salah satunya yaitu dengan membaca.

⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), 13-14.

⁷ Firman Mansir & Halim purnomo, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religius Siswa Madrasah", *Al-Wijdan*, Vol. V, No. 2, (2020), 168.

⁸ M. Iqbal, *Fiqih Siyasah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1992), 45.

Menurut Aimman, literasi merupakan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, menulis, membaca, dan berpikir kritis.⁹ Literasi perlu diterapkan dan diajarkan kepada siswa karena kegiatan literasi memiliki pengaruh besar terhadap siswa. Dengan siswa membaca maka siswa akan memiliki pengetahuan yang luas. Menurut Ibu Umi Baroroh guru Fiqih di MAN 3 Nganjuk mengungkapkan bahwa Literasi merupakan anak membaca cepat, tetapi tidak hanya sekedar membaca namun harus disertai dengan pemikiran sehingga dapat mengerti dan memahami materi yang telah dibaca tersebut. Jadi hanya sekali membaca ia dapat memahami dan dapat menyaring dari yang dibaca itu tadi.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Umi Baroroh guru Fiqih di MAN 3 Nganjuk yang merupakan suatu sekolah yang berlokasi di kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk. Masih terdapat kurangnya siswa pada kegiatan literasi. Karena kebanyakan seorang siswa yang malas membaca materi yang diajarkan, malas untuk menulis apabila tidak diperintah guru untuk menulis dan masih kurangnya siswa untuk berfikir kritis. Maka dari itu guru harus memiliki kreativitas untuk menumbuhkan literasi pada peserta didik supaya ketika guru menjelaskan dapat dipahami oleh siswa dan siswa dapat memahami materi yang telah dijelaskan sehingga dapat diterima dengan baik oleh siswa serta siswa dapat mengerjakan soal sesuai apa yang telah dipahami.¹¹

Dan hasil wawancara peneliti kepada bu Umi Baroroh (salah satu guru mata pelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk) menyatakan bahwa cara mengatasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan kesadaran kepada peserta didik dan

⁹ D Aimman, "Manajemen Program Literasi Dalam Praktik Pembudayaan Membaca di MTs Nurul Huda Setiadi Sidoarjo", *Skripsi* (Surabaya: Program Sarjana UIN Surabaya, 2017), 27.

¹⁰ Umi Baroroh Al-Mubarak, Guru Fiqih MAN 3 Nganjuk, Wawancara, Nganjuk, 10 Oktober 2022.

¹¹ Umi Baroroh Al-Mubarak, Guru Fiqih MAN 3 Nganjuk, Wawancara, Nganjuk, 10 Oktober 2022.

membiasakan siswa untuk membaca buku pelajaran, misalnya ketika pulang sekolah mengulang kembali materi yang telah diajarkan di sekolah tadi. Kemudian mengerjakan soal-soal yang ada di buku tersebut dan menyiapkan pelajaran besok untuk dipelajari terlebih dahulu yaitu dengan membaca dan memahaminya, supaya di dalam kelas ketika dijelaskan oleh guru dapat memahami materi yang telah dijelaskan tersebut.¹²

Setelah melihat permasalahan yang terjadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pada proses pembelajaran berlangsung diperlukan kreativitas guru untuk menumbuhkan literasi siswa. Dengan permasalahan terkait kurangnya kemampuan literasi siswa di MAN 3 Nganjuk. Peneliti menganggap permasalahan ini perlu untuk diteliti, dengan demikian peneliti mengambil judul *Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Di Man 3 Nganjuk*.

B. Fokus Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai ruang lingkup yang jelas, maka dari itu perlu adanya fokus penelitian. Berdasarkan identifikasi di atas, penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk?
2. Bagaimana literasi yang terbentuk pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk?

¹² Umi Baroroh Al-Mubarak, Wawancara, Nganjuk, 10 Oktober 2022.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk.
2. Mendeskripsikan literasi yang terbentuk pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti ini diharapkan mempunyai kegunaan dalam penelitian pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah dan memperkaya wawasan, pemikiran dan pengetahuan tentang kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk.

2. Secara praktis

- a. Bagi MAN 3 Nganjuk

Bagi lembaga pendidikan “MAN 3 Nganjuk” diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam mencetak siswa yang memiliki minat baca yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan kajian. Dapat digunakan sebagai informasi dan sumber dalam pengembangan penelitian kreativitas guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik.

c. Bagi guru

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing dan fasilitator siswa.

d. Bagi pembaca

Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik. Dapat dijadikan pedoman dan wawasan serta dapat menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan referensi yang lengkap.

E. Penelitian Terdahulu

1. Isna Nur Aini dengan judul skripsi “Peran Guru Dalam Rangka Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 SDN Grobongan 02 Jiwan Madiun Tahun Ajaran 2022/2023”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator dalam rangka menumbuhkan kemampuan membaca pada pembelajaran tematik siswa kelas 1 di SDN Grobongan 02, Jiwan, Madiun.¹³

¹³ Isna Nur Aini, “Peran guru dalam Rangka Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1SDN Grobongan 02 Jiwan Madiun”, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), 1.

2. Muhamad Afiful Latif dengan judul skripsi “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mts NU 01 Banyuputih Batang Tahun Ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dengan melalui tiga cara, yaitu dengan memilih atau mengembangkan metode pembelajaran, memilih atau memanfaatkan media pembelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.¹⁴
3. Laela Mukaromah dengan judul tesis “Kreativitas Guru Dalam Menanamkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Bandingan Kejobong Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa di MI Muhammadiyah Bandingan Kejobong yaitu dengan melakukan tiga komponen yaitu membaca qiro’ bagi kelas rendah dan membaca Al-Qur’an bagi kelas tinggi, kegiatan diskusi dan presentasi yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan adanya kegiatan pembelajaran untuk menuliskan intisari bacaan atau synopsis.¹⁵
4. Siti Nur Arifah dengan judul skripsi “Penerapan Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palangka Raya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan literasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan

¹⁴ Mohammad Afiful Latif, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Mts NU01 Banyuputih Batang”, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), 65.

¹⁵ Laela Mukaromah, “Kreativitas Guru dalam Menanamkan Budaya Literasi Peserta Didik di MI Muhammadiyah Bandingan Kejobong Pubalingga”, *Tesis*, (Purwokerto: UIN Pof. KH. Syaifuddin Zuhri, 2022), 74.

penerapan program literasi sekolah agar kedepannya anak-anak lebih baik dan mempunyai kompetensi dalam keterampilan membaca.¹⁶

5. Nurul Fazila dengan judul skripsi “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di MIN 7 Pidie Jaya Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada sebagian peserta didik yang tidak membudidayakan kegiatan membaca yang telah diterapkan oleh guru. Maka dari itu guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan kegiatan literasi siswa.¹⁷

Table 1.1 Persamaan dan Perbedaan

| No. | Penelitian Terdahulu | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Isna Nur Aini dengan judul skripsi Peran Guru Dalam Rangka Menumbuhkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 SDN Grobongan 02 Jiwan Madiun Tahun Ajaran 2022/2023 | Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang menumbuhkan kemampuan literasi dalam hal membaca. | Dalam penelitian terdahulu bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam menumbuhkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran tematik. Sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran fiqih. |
| 2. | Muhammad Afiful Latif dengan judul skripsi Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan | Sama-sama melakukan penelitian bagaimana kreativitas guru dalam proses pembelajaran. | Penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada proses pembelajaran dengan cara memilih dan mengembangkan metode pembelajaran, |

¹⁶ Siti Nur Arifah, “Penerapan Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Palangka Raya”, *Skripsi*, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2020), 47.

¹⁷ Nurul Fazila, “Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V di MIN 7 Pidie Jaya”, *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda aceh, 2020), 45.

| | | | |
|----|--|--|---|
| | Proses Pembelajaran Di Mts NU 01 Banyuputih Batang Tahun Ajaran 2018/2019 | | media pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Adapun penelitian ini memfokuskan pada proses pembelajaran siswa dalam kegiatan literasi pada pembelajaran fiqih. |
| 3. | Laela Mukharomah dengan tesis yang berjudul Kreativitas Guru Dalam Menanamkan Budaya Literasi Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Bandingan Kejobang Purbalingga Tahun Ajaran 2022/2023 | Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif serta tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan atau menanamkan literasi kepada peserta didik. | Penelitian terdahulu memfokuskan kegiatan literasi secara madrasah sedangkan penelitian ini memfokuskan kegiatan literasi pada kegiatan proses pembelajaran Fiqih. |
| 4. | Siti Nur Arifah dengan judul skripsi Penerapan Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Palangkaraya Tahun Ajaran 2020/2021 | Sama-sama melakukan penelitian pada kegiatan literasi kepada siswa dalam sebuah proses pembelajaran. | Perbedaan mengenai masalah yang diteliti. Penelitian terdahulu mengenai penerapan kegiatan literasi pada pelajaran PAI yang didalamnya membahas penerapan, faktor yang menghambat dan mendukung kegiatan literasi pada mata pelajaran PAI di SMAN 4 Palangkaraya. Sedangkan penelitian ini membahas kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik pada pembelajaran Fiqih dan literasi yang terbentuk pada pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk. |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 5. | Nurul Fazila dengan judul skripsi Peran Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Di MIN 7 Pidie Jaya Tahun Ajaran 2020/2021 | Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas problem pada kegiatan literasi peserta didik yaitu masih kurangnya literasi sehingga guru menumbuhkan kemampuan literasi pada peserta didiknya. | Dalam penelitian terdahulu fokus pada bagaimana peran guru dalam menumbuhkan kemampuan literasi siswa. Dalam penelitian ini fokus pada bagaimana kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik. |
|----|--|---|---|

Jadi berdasarkan penelitian terdahulu kreativitas yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik pada proses pembelajaran berbeda-beda. Adapun setiap guru mata pelajaran itu memiliki kreativitas masing-masing yang dilakukan dalam kegiatan mengajarnya. Misalnya kreativitas guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kreativitas guru pada mata pelajaran b.indonesia dan lain sebagainya. Jadi terdapat banyak perbedaan kreativitas guru dalam menumbuhkan kegiatan literasi peserta didik dari skripsi ini dengan penelitian terdahulu. Dan termasuk lokasi penelitian belum ada yang meneliti pada lokasi tersebut.

F. Definisi Operasional

Untuk lebih memudahkan dalam memahami penggunaan istilah dalam proposal yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 nganjuk”, peneliti akan memaparkan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Kreativitas Guru

Kreativitas guru adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan menciptakan atau

kegiatan yang melahirkan suatu konsep yang baru maupun kemampuan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Kreativitas guru yang penulis maksudkan dalam skripsi ini, adalah kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang mencakup pribadi, pendorong, proses dan produk.

b. Literasi Peserta Didik

Literasi adalah keterampilan seseorang dalam mengolah dan memahami dari proses membaca dan menulis yang ia lakukan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Literasi yang dimaksud oleh peneliti dalam konteks ini yaitu aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk yang meliputi membaca, menulis, dan berfikir kritis.

c. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan metode-metode pengajaran dan kegiatan-pembelajaran fiqih.